
Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* Perusahaan *Consumer Goods Industry*

Marini¹, Dini Rusqiati², *

1,2,3 STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

*) Correspondent Author: dini@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability, Leverage, Capital Structure, and Dividend Policy on Stock Returns in Consumer Goods Industry companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. This research is a quantitative data type research. The data source is secondary data. Data collection techniques through purposive sampling. The population in this study were food and beverage manufacturing companies listed on the IDX, while the sample was taken as many as 30. Based on the results of the study, it shows that simultaneously Profitability, Leverage, Capital Structure, and Dividend Policy have a significant influence on Stock Returns in Consumer Goods Industry companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. Partially Profitability has a positive significant effect and Dividend Policy has a negative significant effect. While Leverage and Capital Structure have no significant effect on Stock Returns in Consumer Goods Industry companies listed on the IDX for the 2018-2022 period.

Keywords: Profitability, Leverage, Capital Structure, Dividend Policy, Stock Returns

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis data kuantitatif. Sumber data berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 30. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan positif dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan negatif. Sedangkan *Leverage* dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Keywords: Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, *Return Saham*

1. Pendahuluan

Investasi memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di era digital saat ini. Kemajuan teknologi telah memudahkan masyarakat, khususnya

generasi muda, untuk berinvestasi melalui *platform digital*. Berdasarkan penelitian terbaru, sekitar 75% investor ritel di Indonesia adalah generasi muda berusia 18-35 tahun. (“75% generasi milenial mulai berinvestasi”). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran berinvestasi sejak usia dini yang berpotensi besar dalam menggerakkan roda perekonomian nasional.

Pasar saham Indonesia, yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan salah satu sarana investasi yang semakin diminati. Investor dapat dengan mudah mengakses informasi dan melakukan transaksi saham secara *online* melalui aplikasi investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BEI berperan sebagai perantara antara emiten dan investor dalam proses jual beli saham, memungkinkan investor untuk mengalokasikan modal mereka dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Bagi perusahaan, pasar modal menyediakan sumber pendanaan yang esensial untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis mereka.

Tujuan utama investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau imbal hasil dari investasi tersebut. Imbal hasil ini bisa berupa pendapatan dividen (*dividend return*) atau keuntungan modal (*capital gain*) yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham. Untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan, investor seringkali menggunakan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar analisis. Laporan keuangan, sebagai salah satu sumber informasi utama, memungkinkan investor untuk menilai kinerja perusahaan serta memprediksi potensi keuntungan di masa depan.

Analisis laporan keuangan yang melibatkan rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, struktur modal, dan kebijakan dividen sangat penting dalam menentukan keputusan investasi. Profitabilitas, yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Leverage*, yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), menggambarkan tingkat utang perusahaan. Struktur modal, yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan keseimbangan antara utang dan ekuitas perusahaan. Kebijakan dividen, yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), mencerminkan seberapa besar keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai hasil mengenai pengaruh faktor-faktor ini terhadap *return* saham. Cahyati et al. (2022) menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan. Penelitian Ardityawati dan Candraningrat (2023) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sementara ROA berpengaruh positif dan signifikan. Artamevia dan Triyonowati (2022) menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperjelas pengaruh variabel-variabel tersebut.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi investor dan akademisi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham serta dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik di masa depan.

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Signaling Theory

Signaling Theory atau Teori Signal menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek masa depan perusahaan melalui keputusan-keputusan finansial, seperti pembagian dividen, pembelian kembali saham, atau perubahan strategi perusahaan. Sinyal-sinyal ini penting karena investor memiliki informasi yang terbatas tentang perusahaan, sementara manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap (Brigham & Houston, 2011). Pengumuman dividen yang tinggi, misalnya, dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik dan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari kepemilikan saham yang terdiri dari dividen dan *capital gain*. Dividen adalah bagian laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham, sementara *capital gain* adalah selisih antara harga jual saham dan harga beli saham (Brigham & Houston, 2011; Kasmir, 2016). *Return* saham menjadi motivasi utama investor untuk berinvestasi, karena mereka berusaha memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko (Sharpe et al., 2009).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA), yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2011).

Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan *Return Saham* dengan cara meningkatkan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Leverage

Leverage adalah penggunaan modal pinjaman untuk membiayai investasi atau proyek. *Leverage* dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun juga dapat meningkatkan risiko kerugian (Kasmir, 2016). Indikator *Leverage* yang sering digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang mengukur rasio total utang terhadap total aset perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan perimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya rasio utang terhadap ekuitas (Kasmir, 2019). Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan *return* saham dan meminimalkan risiko.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat persentase dari laba yang dibagi menjadi dividen (Riyanto, 2019). Kebijakan dividen yang agresif dapat meningkatkan *return* saham namun mengurangi jumlah modal yang tersedia untuk investasi.

Berdasarkan tinjauan teori di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*
- H2: *Leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*
- H3: Struktur Modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*
- H4: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*
- H5: Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*

3. Metode Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS Versi 26*. Sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor barang konsumsi (*consumer goods*) yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang secara rutin menyampaikan laporan keuangan tahunan dan membagikan dividen secara konsisten selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria ini, terpilih 6 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
5	SKLT	Sekar Laut Tbk.
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Diolah, 2023

Operasional Variabel

a. Return Saham (Y)

Return Saham diukur dengan persentase perubahan harga saham selama periode penelitian, ditambah dividen yang dibagikan per saham.

b. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus menurut Brigham dan Houston (2011) sebagai berikut:.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Leverage (X2)

Leverage dinyatakan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengukur rasio hutang terhadap aset perusahaan. Adapun rumus DAR menurut Kasmir (2016) yang digunakan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Struktur Modal (X3)

Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus menurut Kasmir (2016) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

e. Kebijakan Dividen (X4)

Kebijakan Dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus menurut Sartono (2019) sebagai berikut:

$$f. \text{ DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

4. Analisis dan Pembahasan

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Std	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c	> 0,05	<i>Test distribution is Normal</i>

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.486	2.058
<i>Leverage</i>	.191	5.248
Struktur Modal	.229	4.360
Kebijakan Dividen	.826	1.211

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil uji multikolonieritas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel *independent* menunjukkan nilai toleransi $>0,1$ dan VIF $<10,0$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.486	2.058
<i>Leverage</i>	.191	5.248
Struktur Modal	.229	4.360
Kebijakan Dividen	.826	1.211

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil uji heterokedastisitas pada Tabel 4 melalui uji glejser menunjukkan bahwa

masing-masing dari variabel *independent* memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Berdasarkan pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 ^a	.524	.448	94.35731	1.853

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,853. Diketahui jumlah sampel (n) = 30 dan jumlah variabel independen (k) = 4 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan DW tabel untuk nilai tersebut diperoleh nilai batas bawah (dl) = 1,143, nilai batas atas (du) = 1,739 dan $4-Du$ = 2,261. Dengan kriteria $du < d < (4- du)$ atau $1,739 < 1,853 < 2,261$ maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
Profitabilitas	1.114
Leverage	-.245
Struktur Modal	.063
Kebijakan Dividen	-.018

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada table 6, persamaan model regresi linear berganda yang menunjukkan bentuk hubungan antar variabel tersebut adalah: $Y = 64,688 + 1,114 X_1 + -245 X_2 + 0,063 X_3 + -0,018 X_4 - e$

- Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif 64,688. Nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel *independent* dan *dependent*, artinya apabila semua variabel *independent* yang meliputi Profitabilitas, Laverage, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen bernilai 0, maka nilai prediksi dari Return Saham akan menjadi sekitar 64,688.

- b. Nilai koefisien unstandardized (β) variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 1,114 memiliki arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham* sebesar 111,4% dengan asumsi variabel *independent* yang lain di anggap konstan.
- c. Nilai koefisien variabel *Leverage* (X_2) sebesar -0,245 memiliki arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Leverage* sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan penurunan *Return Saham* sebesar 24,5% dengan asumsi variabel *independent* yang lain di anggap konstan.
- d. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar 0,063 mempunyai arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Struktur Modal sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham* sebesar 6,3% dengan asumsi variabel *independent* yang lain dianggap konstan.
- e. Nilai koefisien Kebijakan Dividen sebesar -0,018 mempunyai arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kebijakan Dividen sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan penurunan *Return Saham* sebesar 1,8% dengan asumsi variabel *independent* yang lain dianggap konstan.

Tabel 7 Hasil Uji T

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig	Kesimpulan
Profitabilitas	2.407	2,060	.024	H1 Diterima
<i>Leverage</i>	-0.826	2,060	.417	H2 Ditolak
Struktur Modal	.531	2,060	.600	H3 Ditolak
Kebijakan Dividen	-4.327	2,060	.000	H4 Diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan pengujian pada tabel 7 yang dilakukan secara parsial, dapat diketahui: (1). Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,407 > t tabel 2,060 dengan angka signifikan sebesar 0.024 < 0,05. (2). *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* secara signifikan. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,826 < t tabel 2,060 dengan angka signifikan sebesar 0,417 > 0,05. (3). Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* secara signifikan. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,531 < t tabel 2,060 dengan angka signifikan sebesar 0,600 > 0,05. (4). Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Return Saham*. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -4,327 > t tabel -2,060 dengan angka signifikan sebesar 0.000 < 0,05.

Tabel 8 Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig	Std	Kesimpulan
6.892	2,76	.001		<0,05 Diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,892 sedangkan F tabel dengan (N=30, k=4) diketahui sebesar 2,76. Jika dibandingkan nilai F hitung dengan F tabel diperoleh $6,892 > 2,26$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. dengan demikian H5 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) dalam penelitian ini sebesar 0,448. Artinya kemampuan variabel *independent* yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen dalam mempengaruhi *Return Saham* sebesar 44,8% sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Profitabilitas yang dinyatakan dengan *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyati, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas yang dinyatakan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan atau entitas yang lebih profitabel cenderung memiliki *Return Saham* yang lebih tinggi, setelah mempertimbangkan variabel *independent* lainnya seperti *Leverage*, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen.

ROA adalah indikator kinerja keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi yang baik dan dapat menarik investor serta mempengaruhi persepsi mereka terhadap potensi laba dan risiko investasi. ROA yang tinggi juga dapat mencerminkan peningkatan efisiensi operasional, mempengaruhi evaluasi keuangan, dan membandingkan kinerja dengan pesaing di industri yang sama. Oleh karena itu, perubahan atau perbaikan dalam ROA dapat memiliki dampak yang signifikan

terhadap evaluasi pasar terhadap *Return Saham* suatu perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return Saham*

Leverage yang dinyatakan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Artamevia dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI. Kemudian penelitian Cahyati dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa besar atau kecilnya kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjamannya atau apakah pendanaan kegiatan operasional perusahaan lebih banyak dibiayai oleh pinjaman atau ekuitas, maka hal tersebut tidak mempengaruhi jumlah keuntungan yang akan diperoleh investor atas modal yang diinvestasikannya.

Dalam konteks keuangan, *Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal pinjaman (*borrowed capital*) untuk meningkatkan keuntungan. Sederhananya, *Leverage* memungkinkan perusahaan memanfaatkan modal pihak lain untuk meningkatkan laba atas investasinya. Jika suatu perusahaan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya, hal ini dapat meningkatkan tingkat pengembalian sahamnya. Namun *Leverage* juga dapat meningkatkan kerugian jika laba suatu perusahaan menurun. Sebab, meski laba turun, perusahaan tetap harus membayar bunga utangnya. Dampak *Leverage* terhadap *Return Saham* juga bervariasi menurut industri. Industri barang konsumsi cenderung stabil dan tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi utang dan utang. Perusahaan dalam industri ini memiliki pola pendapatan yang stabil dan terjamin serta tidak memerlukan investasi besar pada aset tetap atau modal kerja dalam jumlah besar. Pasar saham memberikan penilaian yang stabil bagi perusahaan barang konsumsi, lebih fokus pada pertumbuhan penjualan, inovasi produk, dan efisiensi operasional daripada utang perusahaan. Perusahaan barang konsumsi juga secara hati-hati mengelola risiko keuangan melalui kebijakan konservatif mengenai penggunaan utang.

Oleh karena itu, *Leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Perusahaan-perusahaan di industri ini cenderung mengadopsi strategi keuangan yang lebih konservatif dan memiliki profil risiko yang lebih stabil dibandingkan industri lain, dan mungkin lebih terpengaruh oleh tingkat utang.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Return Saham*

Struktur Modal yang dinyatakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sumarjo dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan subsektor migas di BEI.

Secara teori, Struktur Modal menunjukkan tentang komposisi pendanaan jangka panjang perusahaan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur Modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah *Return Saham* suatu perusahaan.

Industri barang konsumsi cenderung stabil dan fokus pada manajemen risiko keuangan yang konservatif, sehingga DER mungkin bukan faktor utama yang mempengaruhi kinerja harga saham. Perusahaan-perusahaan di industri ini cenderung menerapkan kebijakan keuangan yang konservatif, sehingga mengurangi pentingnya dampak DER terhadap *Return Saham*. Manajemen risiko yang hati-hati dan pengendalian variabel yang tepat juga dapat mengurangi variabilitas dampak DER terhadap *Return Saham* perusahaan barang konsumsi.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham*

Kebijakan dividen yang dinyatakan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyati, dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di BEI.

Kebijakan dividen dapat memberikan sinyal informasi penting tentang kesehatan dan prospek perusahaan kepada investor. Pembayaran dividen yang stabil atau meningkat secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor, menarik investor yang mencari pendapatan pasif, dan mempengaruhi penilaian fundamental serta valuasi saham. Selain itu, kebijakan dividen yang baik dapat membangun hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan investor, mengurangi risiko reputasi, dan meningkatkan harga saham. Oleh sebab itu, Kebijakan dividen tidak hanya merupakan cara untuk membagi keuntungan kepada pemegang saham, tetapi juga memiliki efek psikologis, informasional, dan evaluatif yang signifikan terhadap *Return Saham*. Sehingga kebijakan dividen menjadi salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi. Namun, pembayaran dividen yang tinggi oleh perusahaan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dan

menurunkan *Return Saham* jangka panjang. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki banyak peluang investasi yang menguntungkan atau memiliki ketahanan keuangan yang rendah. Pembayaran dividen yang terlalu tinggi juga dapat mengubah persepsi pasar tentang perusahaan dan membuat saham kurang menarik bagi investor.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang sudah dijabakan pada bab sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Profitabilitas yang dihitung melalui *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. 2). *Leverage* yang dihitung melalui *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. 3). Struktur Modal yang dihitung melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. 4). Kebijakan dividen yang diukur melalui *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. 5). Variabel Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

6. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor *Consumer Goods Industry* dari tahun 2018-2022
2. Terdapat banyak perusahaan yang baru terdaftar di BEI sehingga tidak memenuhi kriteria sampling yaitu memiliki laporan keuangan sejak tahun 2018-2022
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *independent* profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), struktur modal Menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sehingga belum mempertimbangkan rasio lain yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, *leverage*, struktur modal, dan kebijakan dividen. Sebagai contoh, *Return On Asset* (ROE) atau *Current Ratio* juga dapat digunakan untuk menghitung Profitabilitas.

Saran

1. Bagi perusahaan emiten hendaknya meningkatkan *Return Saham* dengan meningkatkan profit perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry*.

2. Investor harus melakukan analisis komprehensif terhadap perusahaan yang mereka pertimbangkan untuk diinvestasikan. Mereka perlu memperhatikan faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, struktur modal, dan kebijakan dividen perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan terinformasi. Dengan melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif, serta mempertimbangkan kondisi industri dan ekonomi, investor dapat mengelola risiko dan memaksimalkan potensi *return* saham.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas dalam menentukan objek penelitian, dan menggunakan alat hitung yang lebih bervariasi lagi. Serta, menggunakan periode terbaru dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Daftar Pustaka

- 75 Persen Generasi Muda Mulai Berinvestasi. (2022, December 20). Universitas Gadjah Mada. Retrieved October 21, 2023, from <https://ugm.ac.id/id/berita/23303-75-persen-generasi-muda-mulai-berinvestasi/>
- Amri, A., & Ramdani, Z. 2020. Pengaruh nilai tukar, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 17-36
- Andjarwati, T., Budiarti, E., Susilo, K. E., Yasin, M., & Soemadijo, P. S. 2021. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatama Jawa
- Andriyanto, N. D., Maulida, A., & Hermuningsih, S. (2021). Pengaruh DER, ROA, dan DPR Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Insfrastruktur, dan Transportasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 772-781. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.725>
- Anisa, N., Syam, A. Y., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 14-28. Diambil dari <https://journal-stieibjm.com/index.php/juma/article/view/177>
- Ardiyawati, N., & Candraningrat, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, , 1207-1215. doi:10.24843/EEB.2023.v12.i06.p18
- Artamevia, F. E., & Triyonowati, T. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Retail di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(5)
- Bahri, Y. M., Komariah, K., & Jhoansyah, D. 2023. Analisis Return On Asset Return On

- Equity Debt To Asset Ratio Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Study Pt. XI Axiata Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1735-1745
- Bramantyo, A. (2006). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Franklin Allen. 2011. *Principles of Corporate Finance*. 11th ed. Boston: McGraw-Hill/Irwin
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (11th ed.). Salemba Empat
- Cahyati, M. Y., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 22. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1890>
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang, A. W. (2013). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi*. Yayasan Pustaka LP3EI.
- Fabozzi, F. J., Modigliani, F., & Chon, M. C. 2022. *Investments: Principles of Portfolio and Management*. New York: Pearson Education
- Fama, E. F., & French, K. R. 1992. The cross-section of expected stock returns. *Journal of Finance*, 47(2), 427-465
- Febrina, R. (2023). Kinerja Sektor Consumer Goods Membaik, Grup Indofood Tetap Jadi Jawa. *IdxChannel*. <https://www.idxchannel.com/market-news/kinerja-sektor-consumer-goods-membaik-grup-indofood-tetap-jadi-jawara>
- Ghozali, H. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hernawan, H. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Perspektif Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232-244. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>
- Misbahanuddin, & Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Modigliani, Franco, dan Merton H. Miller. "Dividend Policy, Growth, and Valuation." *Journal of Business* 34, no. 4 (1961): 733-763.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

- Myers, S. C. 1984. "The Capital Structure Puzzle." *Journal of Finance* 39(3):575-92
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. 1984. "Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have."
- Nasution, A. H. (2014). **Analisis regresi terapan: Pendekatan kuantitatif untuk ekonomi dan bisnis**. Cetakan ke-3. PT RajaGrafindo Persada.
- Putranto, Y. D., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 4-7. <https://doi.org/10.24269/asset.v6i1.7296>
- Putu, N., Ardityawati, L., & Candraningrat, I. R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(06), 1207-1215. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/85886>
- Riyanto, Bambang. 2019. *Manajemen Keuangan*, Edisi 12. Yogyakarta: BPFE
- Roza, R., Fauzan, M. N., & Rahayu, W. I. 2020. *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara
- Rudianto. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Sartono, R.M. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 14. Yogyakarta: BPFE
- Setiawan, I., & Rusqiati, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 71-84. Diambil dari <https://journal-stieibjm.com/index.php/juma/article/view/138>
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander, dan Jeffery V. Bailey. 2009. *Fundamentals of Investments*. 6th ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Sinaga, N., Hutabarat, A.Y., & Silalahi, E. (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA)*,. 2963-2811
- Statistik Pasar Modal Indonesia*. (n.d.). KSEI. Retrieved October 22, 2023, from [www.ksei.co.id/files/Statistik Publik - Februari 2023 v3](http://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2023_v3).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarjo, C. M. C., Mangantar, M., & Rumokoy, J. (2022). Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Influence Of Geopolitical Risk , Profitability And Leverage On Stock Returns Of Oil Fuel Companies Listed On The Indonesia Stock Jurnal EMBA

-
- Vol . 10 No . 3 Juli 2022 , Hal . 1027-1036. *Emba*, 10(3), 1027–1036.
- Sutrisno. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 14. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Uyun, M., & Yoseanto, B. L. (2022). Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Wesso, M. V. D., Foeh, J. E. H. J., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Mutlidisiplin*, 1(2), 434–446.
- Wijaya, F. P., & Djazuli, A. 2013. Pengaruh Return On Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1)